



**KORELASI LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN
DARING DI MASA PANDEMI *COVID-19* SISWA SMP ISLAM PAKISAJI
MALANG**

SKRIPSI

OLEH

LEDY BERLIANA KARTIKA SARI

NPM 217.01.07.1.133



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2021



**KORELASI LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN
DARING DI MASA PANDEMI *COVID-19* SISWA SMP ISLAM PAKISAJI
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH

LEDY BERLIANA KARTIKA SARI

NPM 217.01.07.1.133 ★★

UNISMA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2021

Abstrak

Sari, Ledy Berliana Kartika.2021. *Korelasi Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Siswa SMP Islam Pakisaji Malang*.Skripsi,Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd.; pembimbing II: Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

Kata kunci: korelasi, lingkungan belajar, motivasi belajar, hasil belajar

Lingkungan belajar yang kondusif akan membuat siswa belajar dengan nyaman, saat siswa dapat belajar dengan nyaman siswa akan terdorong untuk memotivasi diri sendiri untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. sejalan dengan pembelajaran daring yang dilakukan dikarenakan wabah *covid-19* siswa diharuskan belajar dari rumah. Lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa akan sangat berengaruh kepada hasil belajar. Oleh karena itu dukungan dari sekolah, keluarga, dan masyarakat akan sangat dibutuhkan agar siswa dapat memperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara: (1) lingkungan belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia, (2) motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia, dan (3) lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi *covid 19* siswa SMP Islam Pakisaji Malang.

Jenis penelitian ini kuantitatif dan teknik korelasi secara *product moment* dan korelasi ganda. Teknik korelasi secara *product moment* dan korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi *product moment* terhadap variable bebas yakni lingkungan belajar(X_1), motivasi belajar (X_2) dan variable terikat yakni hasil belajar bahasa Indonesia(Y). Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) lingkungan belajar dengan hasil belajar diperoleh korelasi $0,806 > 0,5$, nilai sig $0,002$, (2) motivasi belajar dengan hasil belajar diperoleh $0,632 > 0,5$, nilai sig $0,027$. (3) nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar $0,709$. Hasil F_{hitung} sebesar $8,331$, F_{tabel} sebesar $4,26$, sehingga $8,331 > 4,26$. Simpulan didapat terdapat korelasi lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Abstract

Sari, Ledy Berliana Kartika. 2021. *Correlation of Learning Environment, Learning Motivation, and Indonesian Language Learning Outcomes in Online Learning during the Covid 19 Pandemic Period for Pakisaji Islamic Junior High School Malang* Students Advisor I: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd.; advisor II: Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

Keywords: correlation, learning environment, learning motivation, learning outcomes

A conducive learning environment will make students study comfortably, when students can study comfortably students will be encouraged to motivate themselves to get good learning outcomes. In line with online learning carried out due to the Covid-19 outbreak, students are required to study from home. The learning environment and students' learning motivation will greatly affect learning outcomes. Therefore, support from schools, families, and communities will be needed so that students can obtain learning outcomes in accordance with learning objectives.

This study aims to determine whether or not there is a correlation between: (1) learning environment and Indonesian language learning outcomes, (2) learning motivation and Indonesian language learning outcomes, and (3) learning environment and learning motivation together with language learning outcomes. Indonesia in online learning during the COVID-19 pandemic for students of Pakisaji Islamic Junior High School Malang.

This type of research is quantitative and the correlation technique is product moment and multiple correlation. Product moment correlation techniques and multiple correlations used to test the hypothesis are product moment correlations to the independent variables, namely the learning environment (X1), learning motivation (X2) and the dependent variable, namely the Indonesian language learning outcomes (Y). The data collection techniques are questionnaires and documentation.

The results of this study indicate that 1) learning environment with learning outcomes obtained a correlation of $0.806 > 0.5$, sig value 0.002, (2) learning motivation with learning outcomes obtained $0.632 > 0.5$, sig value 0.027. (3) the value of the correlation coefficient ($R_{y(1,2)}$) is 0.709. The result of Fcount is 8.331, Ftable is 4.26, so $8.331 > 4.26$. The conclusion is that there is a correlation between learning environment and learning motivation with Indonesian language learning outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini yang dikemukakan tentang (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) hipotesis penelitian (5) asumsi penelitian (6) ruang lingkup penelitian, (7) manfaat penelitian, dan (8) penegasan istilah.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan. Seseorang membutuhkan pendidikan untuk membentuk dan menjadikan manusia menjadi berilmu dan mengembangkan keterampilan, bakat dan sikap. Pendidikan berlangsung sepanjang kehidupan manusia, dimanapun manusia berada.

Pendidikan merupakan bagian kebutuhan manusia yang terjadi sepanjang hidup dan selalu berubah karena menyesuaikan perkembangan zaman, teknologi, dan budaya masyarakatnya. Pendidikan dari masa kemasa mengalami kemajuan yang sangat pesat, demikian juga teknologi pendidikan yang berkembang dengan canggih, oleh sebab itu perubahan yang terjadi di tengah masyarakat bisa diakibatkan oleh majunya sistem pendidikan.

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan wajib ditempuh untuk memajukan mutu individu dan pendidikan khususnya di Indonesia. Di sekolah manusia akan belajar dan belajar merupakan salah satu hal wajib yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan. (Siswoyo dkk, 2011: 1). Menurut Werdiningsih (2015:107) Keberhasilan belajar siswa dapat dicapai apabila siswa secara sadar

mampu mengontrol proses kognitifnya secara berkesinambungan dan berdampak pada peningkatan kemampuan metakognitif.

Belajar mempunyai 3 tujuan yaitu mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap. Belajar mendapatkan pengetahuan melibatkan kemampuan berfikir seseorang. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak bisa dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar (Sadiman, 2008:26).

Seluruh negara sedang dihadapkan pada suatu wabah. Wabah itu yaitu wabah covid 19 (*Corona Virus Disease*) yang dikenal dengan istilah pandemi virus corona. Virus ini pertama ditemukan di Wuhan, China lalu menyebar diseluruh dunia melalui interaksi manusia yang terinfeksi virus ini. Penularan virus ini melalui interaksi manusia yang terinfeksi virus oleh karena itu untuk menghindari penularan yang semakin meluas pemerintah menerapkan social distancing (pembatasan sosial) atau menjaga jarak antara individu dengan individu lainnya.

Hal ini mengakibatkan harus dilakukannya kebijakan dari pemerintah untuk meliburkan seluruh kegiatan seperti, bekerja di luar rumah, sekolah, bahkan kegiatan keagamaan yang bersifat mengundang banyak masa, dikarenakan tempat ramai rentan dengan mudahnya penyebaran virus. Pemerintah menghimbau agar semua aktifitas dapat dilakukan di rumah. Bekerja dari rumah, beribadah di rumah bahkan sekolah juga dilaksanakan di rumah masing-masing dengan media daring atau dikenal dengan sekolah daring. Proses pembelajaran berlangsung dengan

guru dan siswa tetap berada di rumah masing-masing. Saat inilah peran teknologi sangat dibutuhkan, memanfaatkan ponsel, laptop, dan media daring lainnya untuk mempermudah pembelajaran.

Pada kegiatan belajar, memiliki banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah komponen penting dan utama dalam pembelajaran, karena keberhasilan proses belajar mengajar bergantung pada motivasi belajarnya. Kelancaran interaksi komunikasi antara pendidik dengan peserta didiknya adalah kunci keberhasilan dalam menyampaikan materi. Ketidaklancaran komunikasi dapat berakibat terhadap pesan yang diberikan pendidik. Pada masa pandemi seperti ini mereka diharuskan untuk belajar secara mandiri di rumah yang membuat pemahaman mereka menjadi berkurang dan membuat motivasi mereka untuk belajarpun berkurang.

Palittin, dkk (2019) pada penelitiannya menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu salah satunya adalah motivasi. Hal tersebut dapat diperkuat dengan penelitian Hamdu (2011) dalam jurnalnya menyatakan bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, pada siswa kelas XI SMAN1 X Koto Kabupaten Tanah Dasar. Faktor-faktor intrinsik seperti hasrat dan keinginan untuk berhasil, dan dorongan untuk belajar serta harapan mencapai cita-cita dapat menimbulkan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal berupa adanya penghargaan atau *reward*, lingkungan belajar yang selalu kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah, 2006).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi yaitu Lingkungan belajar, lingkungan belajar adalah faktor penting dalam proses pembelajaran di kelas, dimana jika lingkungan belajar di kelas tertata dengan baik, maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan merasa lebih nyaman saat proses pembelajaran berlangsung. Lingkungan belajar dapat diciptakan melalui kegiatan belajar mengajar dikelas dengan tujuan mewujudkan pembelajaran (Darwyn Syah, 2007).

Lingkungan belajar adalah apa-apa saja yang berada di sekitar siswa. Lingkungan belajar tersebut dapat bersifat fisik, misalnya ruang kelas, perabotan kelas, kebersihan kelas, meja-kursi, dan lain lain. Lingkungan kelas juga dapat bersifat non fisik, misalnya interaksi, ketenangan, dan kenyamanan. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan keberhasilan anak dalam belajar tidak lepas dari peranan motivasi. Lingkungan belajar mempengaruhi motivasi belajar, karena tempat belajar merupakan syarat utama yang harus dipenuhi untuk dapat belajar dengan baik dan prestasi yang baik, sesuai dengan harapan cita-cita seseorang.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap motivasi belajar anak di sekolah, kondisi di sini yaitu cara orang tua mendidik anak di rumah, hubungan social dalam keluarga serta bagaimana latar belakang pendidikan orang tua anak tersebut. Pembinaan yang dimaksud adalah memberikan motivasi kepada anak tersebut. Lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi motivasi belajar anak yang bersumber dari masyarakat seperti pengaruh media masa dan elektronik, pengaruh teman bermain, kegiatan luar sekolah, serta lingkungan tempat tinggal. Lingkungan sekolah juga mempengaruhi motivasi belajar, hasil belajar yang didapatkan anak dari pihak sekolah seperti interaksi guru dengan anak, cara guru

mengajar, penggunaan media yang tersedia, serta sikap anak terhadap gurnya dan lingkungan belajarnya. Sistem komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah lingkungan. Lingkungan belajar saat pembelajaran daring berubah dari di sekolah di dalam kelas menjadi di rumah masing-masing. Perubahan lingkungan ini membuat suasana belajar menjadi berbeda dan bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti semua proses pembelajaran yang didasarkan oleh kriteria tertentu dan memiliki ukuran capaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan pada diri siswa yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, bukti siswa telah belajar terdapat perubahan pada diri siswa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran.

Bahasa adalah bunyi, bahasa adalah sistematis, bahasa adalah kreatif, bahasa mengandung makna, bahasa adalah murni manusiawi, bahasa adalah lambang-lambang, bahasa bersifat arbitrer, dan bahasa adalah tidak instingtif. (Hasan, Badrih. 2015:43). Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait hubungan lingkungan, motivasi belajar, dan hasil belajar pada pembelajaran daring. Salah satunya penelitian adalah Luluk Sri Agus Prasetyoningsih dengan judul strategi individual peer tutoring inklusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada masa pandemi covid-19. Pada penelitiannya membahas tentang strategi belajar yang diperuntukan untuk siswa inklusi agar motivasi dan hasil belajarnya meningkat. Hasil dari penelitiannya adalah guru, siswa, dan orang tua menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran *online*. Strategi ini untuk meningkatkan layanan dan kualitas akademik ABK, dan bertujuan untuk mengatasi motivasi belajar, keaktifan mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar sesuai harapan. Melalui strategi pendekatan persuasif dan tutor sebaya ini dapat berhasil meningkatkan motivasi siswa dan keaktifan siswa, dan hasilnya positif terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya penelitian dari Fitri Hardiana dengan judul hubungan antara motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran fisika selamading dimasa pandemi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari. Hasil dari penelitiannya adalah motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran fisika selama daring atau online di masa pandemi terdapat hubungan yang signifikan.

Pembelajaran daring di masa pandemi covid ini mau tidak mau merubah seluruh kebiasaan pembelajaran yang telah dilakukan sebelum pandemi covid 19 terjadi. Faktor lingkungan belajar yang berubah akan berdampak juga pada motivasi belajar siswa, setelah lingkungan belajar dan motivasi belajar

terpengaruhi akan berdampak juga pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa SMP Islam Pakisaji Malang.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Masalah Umum

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang.

1.2.2 Masalah Khusus

Sesuai dengan dengan judul penelitian, secara khusus peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah korelasi lingkungan belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang?
- 2) Bagaimanakah korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang?
- 3) Bagaimanakah korelasi lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara objektif tentang korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sesuai dengan dengan judul penelitian, secara khusus peneliti dapat bertujuan sebagai berikut:

- 1) Mengkaji korelasi lingkungan belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang.
- 2) Mengkaji mengkorelasi motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang.
- 3) Mengkaji korelasi lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian yang harus dibuktikan dengan pengumpulan data. Penelitian yang akan dilaksanakan didasarkan pada beberapa hipotesis sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Nol (H_0): tidak ada korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang.
- 2) Hipotesis Kerja (H_1): ada korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang.

1.5 Asumsi Penelitian

Dalam pengukuran korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring, lingkungan belajar dan motivasi belajar dapat berpengaruh pada hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Untuk menghindari dan keluasan masalah dalam penelitian ini dikhususkan pada ruang lingkup korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 di SMP Islam Pakisaji Malang. Ada 3 variabel yang ada dalam penelitian, yaitu lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar dan motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 saat masih terjadi pandemi covid19 yang mengharuskan siswa belajar di rumah, jadi jika penelitian ini dilakukan dilain waktu bisa berubah sesuai kondisi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Islam Pakisaji Malang pada tahun ajaran 2020-2021.

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

1.7.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan atau informasi wawasan untuk pendidik memperhatikan lingkungan belajar agar membangun motivasi belajar siswa agar hasil belajar dapat meningkat lebih baik lagi.

2) Bagi peserta didik

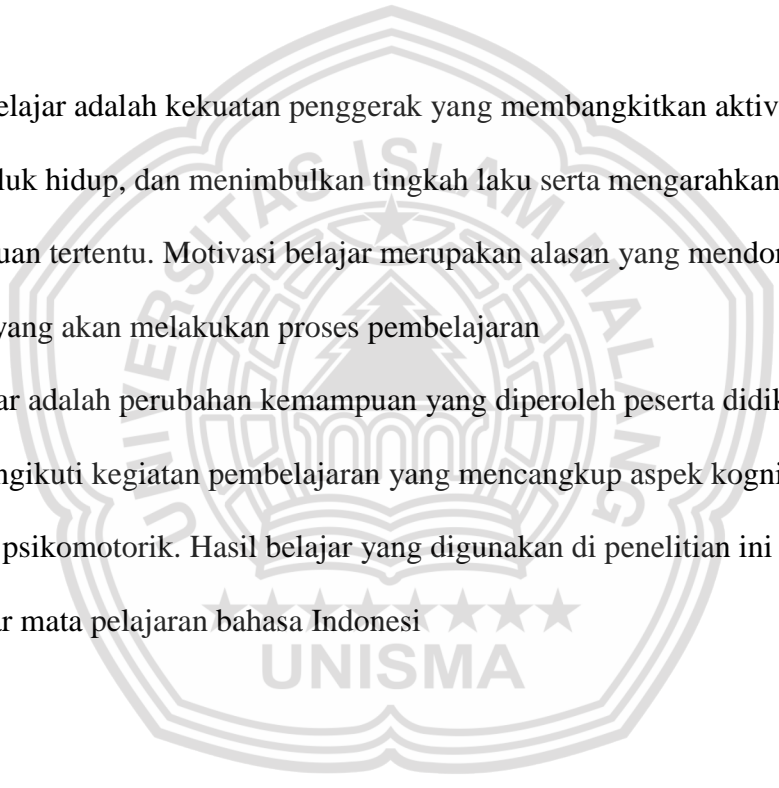
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menetapkan suasana lingkungan belajar yang kondusif, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa agar hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia saat pembelajaran daring.

1.8 Penegasan Istilah

- 1) Korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antara lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa
- 2) Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan belajar yang penulis maksud di sini adalah lingkungan pembelajaran daring. Lingkungan yang menciptakan suasana nyaman untuk mendorong siswa dalam belajar di SMP Islam Pakisaji Malang
- 3) Motivasi belajar adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan alasan yang mendorong seseorang yang akan melakukan proses pembelajaran
- 4) Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang digunakan di penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia



BAB V

PENUTUP

Bab akhir ini peneliti ingin menjelaskan tentang bagaimana kesimpulan dan saran dari permasalahan yang dialami oleh peneliti dalam permasalahan yang diteliti. Simpulan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang meliputi tentang korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa SMP Islam Pakisaji Malang . Sedangkan untuk saran peneliti akan memaparkan tentang sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan korelasi lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar bahasa indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa SMP Islam Pakisaji Malang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis untuk lingkungan belajar dengan hasil belajar diperoleh korelasi sebesar 0,806. Artinya hubungan positif dan kuat karena $0,806 > 0,5$. Jika dilihat dari taraf signifikansi koefisien antara variabel lingkungan belajar sebesar 0,002. Hal ini berarti nilainya jauh dibawah 0,05. Artinya terdapat hubungan signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar.
- 2) Berdasarkan hasil analisis untuk motivasi belajar dengan hasil belajar diperoleh korelasi sebesar 0,632. Artinya hubungan positif dan kuat karena $0,632 > 0,5$. Jika dilihat dari taraf signifikansi koefisien antara variabel motivasi belajar

sebesar 0,027. Hal ini berarti nilainya jauh dibawah 0,05. Artinya terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

- 3) Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda, diperoleh nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,806. Nilai $R_{y(1,2)}$ berupa nilai positif, berarti bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil F_{hitung} sebesar 8,331, selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada $db = 2/9$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,26, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,331 > 4,26$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa dengan lingkungan belajar kurang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah disarankan untuk berusaha memilih suasana dan kondisi yang mendukung untuk belajar. Apabila lingkungan di rumah tidak memungkinkan untuk belajar dengan nyaman, siswa dapat memilih waktu untuk belajar ketika dini hari. Siswa dengan motivasi belajar yang kurang tinggi disarankan untuk berupaya menumbuhkan rasa suka, tertarik, dan memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Selain itu, siswa juga disarankan untuk selalu belajar tanpa disuruh dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa dengan hasil belajar yang kurang maksimal disarankan

agar lebih giat belajar dan lebih aktif mencari referensi terkait materi yang sedang dipelajari.

- 2) Bagi guru bahasa Indonesia disarankan untuk berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat memberikan *punishment* berupa tugas khusus bagi siswa yang membuat suasana kelas menjadi gaduh. Guru disarankan agar menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia dengan lebih menarik dan menyenangkan supaya siswa mempunyai motivasi yang lebih tinggi untuk belajar bahasa Indonesia. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang variatif dalam proses belajar mengajar.
- 3) Bagi orang tua siswa disarankan untuk berupaya menciptakan suasana nyaman dan kondusif di rumah, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Beberapa upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah adalah dengan tidak menyalakan televisi ketika jam belajar, mendampingi anak ketika belajar, dan lain sebagainya. Apalagi disaat pembelajaran daring seperti saat ini peran orangtua sangat dibutuhkan untuk membimbing siswa agar siswa belajar dengan nyaman.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini memberikan informasi bahwa ada korelasi antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 siswa di SMP Islam Pakisaji Malang. Terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan pencapaian hasil belajar selain lingkungan belajar dan motivasi belajar. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian

lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia selain lingkungan belajar dan motivasi belajar.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR RUJUKAN

- B.Uno, hamzah, *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Busri, Hasan, Badrih, Moh. 2015. *Linguistik Indonesia*. Malang. Penerbit Universitas Negeri Malang
- Darwin Syah, D. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gaung Persada Press Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009. -
-----*. Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Hardiana, Fitri. *Hubungan Antarmotivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Selama Daring Dimasa Pandemi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari*. Skripsi Jurusan Studi Tadris Fisika. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Mariyana, Rita. dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Kencana. Jakarta.
- Mustofa, Mokhamd Iklil, Chodzirin, Muhammad & Sayekti, Lina. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. *Walisongo Journal of Information Technology, (Online)*, Vol.1 No.2.
(<http://dx.doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>, diakses pada 17 Oktober 2020).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puspita, Merli. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Locus Of Control*. Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosdakarya Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raya Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. : Alfabeta. Bandung
- Sugiyono.,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
-, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta. Bandung.
- Werdiningsih, Dyah. 2015. *Strategi Metakognisi Pembelajaran Anak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Lisan Di Sekolah Dasar*. Cakrawala Pendidikan, Th. XXXIV, No 1 hlm. 107.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Yodha, Seno Abi, Abidin, Zainul & Adi, Eka Pramono. 2019. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E-Learning dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, (Online), (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>, diakses pada 17 Oktober 2020).